

# TRACER STUDY ANALYSIS OF STUDY PROGRAM S1 ACCOUNTING THE FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS, UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH MAGELANG.

## ANALISIS *TRACER STUDY* PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

**Anissa Hakim Purwantini**  
**Nur Laila Yuliani**  
**Muhdiyanto**

anissa.hakim@ummgl.ac.id  
Universitas Muhammadiyah Magelang  
Jalan Tidar No 21 Magelang

### ABSTRACT

This study identify the job profile of graduates which includes the suitability of employment with the field of study, the waiting period of graduates, motivation to work, salary received and the length of study of students. The sample used was 81 alumni taken by the snowball sampling method. The results of statistical analysis show that 85% of graduate work has been relevant to the field of study taken during college with the type of work in the service sector. The graduate waiting period is relatively short, 40% of the number of graduates getting the first job within 2 months after graduation. Work motivaion for graduates is dominated by the salary motive with the first salary obtained around Rp1,000,000.00-Rp2,000,000.00. The study period of graduates is 48% in the range of 5-6 years. The results of this tracer study are used as an evaluation for the development of the quality of the education system, especially in the Department of Accounting FEB UMMagelang. Therefore, it can create competitive graduate competencies and expertise in this globalization era.

Keywords: graduates, job relevance, work motivation, tracer study

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi profil pekerjaan lulusan yang meliputi kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi, masa tunggu lulusan, motivasi bekerja, gaji yang diterima dan lama masa studi mahasiswa. Sampel yang digunakan sebanyak 81 alumni yang diambil dengan metode *snowball sampling*. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa 85% pekerjaan lulusan telah relevan dengan bidang studi yang ditempuh selama kuliah dengan jenis pekerjaan di sektor jasa. Masa tunggu lulusan relatif singkat yaitu 40% dari jumlah lulusan mendapatkan pekerjaan pertama dalam kurun waktu 2 bulan setelah wisuda. Motivasi bekerja lulusan didominasi oleh faktor gaji dengan gaji pertama yang didapatkan sekitar Rp1.000.000,00-Rp2.000.000,00. Masa studi lulusan sebesar 48% berada pada rentang 5-6 tahun. Hasil *tracer study* ini digunakan sebagai bahan evaluasi pengembangan kualitas sistem pendidikan khususnya di Prodi Akuntansi FEB UMMagelang sehingga dapat menciptakan lulusan yang berdaya saing di era globalisasi ini.

Kata kunci: lulusan, relevansi pekerjaan, motivasi bekerja, *tracer study*

---

## PENDAHULUAN

---

Era globalisasi menuntut persaingan di segala bidang, tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Institusi pendidikan dituntut untuk mampu mencetak lulusan yang kompeten dan berdaya saing. Tidak hanya kompetensi intelektual saja, namun kompetensi emosional dan spiritual juga dibutuhkan untuk dapat unggul dalam persaingan seperti memiliki kepribadian dan akhlak mulia. Sehingga lulusan pendidikan tinggi mampu menjadi kader pimpinan bangsa dimasa globalisasi saat ini.

Permasalahan yang dialami perguruan tinggi dengan dunia industri adalah adanya jurang antara outcome pendidikan tinggi dan tuntutan kompetensi di dunia kerja. Terjadinya berbagai perubahan-perubahan mendasar dalam hal kualifikasi, kompetensi, dan persyaratan untuk memasuki dunia kerja disebabkan oleh massifikasi pendidikan tinggi, berubahnya struktur sosio-ekonomi dan politik global yang mempengaruhi pasar dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat. Sehingga hal tersebut menyebabkan adanya peningkatan pengangguran terdidik, baik pengangguran terbuka maupun terselubung (Handayani, 2015).

Salah satu indikator keberhasilan institusi pendidikan adalah kemampuan menghasilkan alumni yang memiliki daya saing di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, faktor relevansi menjadi sebuah ukuran penting dalam keberhasilan pendidikan di perguruan tinggi. Kesesuaian antara ilmu yang diajarkan di bangku perkuliahan dengan kebutuhan dunia kerja sangat dibutuhkan. Sehingga peran pendidikan tinggi sebagai penyedia tenaga kerja bagi perusahaan dapat sesuai dengan kualifikasi yang disyaratkan. Oleh karena itu, evaluasi sangat penting dilakukan agar dunia pendidikan tinggi tidak terpisah dan berjarak dengan dunia kerja yang riil yang ada di masyarakat (Handayani, 2015).

Tersedianya informasi mengenai profil lulusan sangat penting guna mengevaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Salah satu studi empiris yang diharapkan dapat menyediakan informasi untuk mengevaluasi hasil pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang khususnya Program Studi Akuntansi adalah dengan *tracer study* terhadap alumni. Informasi yang tersedia dalam *tracer study* dapat digunakan untuk pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan.

Melalui *tracer study*, dapat diketahui informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan di masa yang akan datang. *Tracer study* menyediakan informasi terkait keberhasilan kerja para alumni. Selain itu, informasi mengenai pengetahuan dan keahlian yang relevan dari para alumni terhadap pekerjaan mereka. Informasi ini dapat digunakan sebagai indikator kesesuaian antara pembelajaran di bangku perkuliahan dengan praktik dunia kerja yang mereka hadapi. Sehingga evaluasi terhadap proses pembelajaran dan kurikulum dapat dimonitoring dan dievaluasi untuk meningkatkan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Hal ini penting agar lulusan perguruan tinggi tidak menjadi pengangguran terdidik akibat kurangnya daya serap mereka ke dunia kerja karena kompetensi dan kualifikasi yang tidak sesuai.

Hasil *tracer study* ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta perbaikan manajemen pendidikan di perguruan tinggi. Adanya perbaikan yang dilakukan terhadap aspek-aspek tersebut maka diharapkan pendidikan di Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMMagelang dilakukan secara efisien, efektif, dan produktif dan pada saatnya mempertinggi daya saing alumni Fakultas Ekonomi dan

Bisnis UMMagelang. Daya saing lulusan dapat ditingkatkan jika kurikulum yang ada di Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMMagelang sesuai dengan tuntutan kompetensi di dunia kerja..

Sebagian besar lulusan perguruan tinggi kesulitan mendapatkan pekerjaan maupun jika bekerja kurang relevan dengan bidang studinya. Hal ini disebabkan oleh kurang relevannya kurikulum perguruan tinggi dan kompetensi yang dibutuhkan dunia industri. (Kurnia, 2017). Kebijakan dan program untuk mengisi kebutuhan tenaga kerja antara lain adalah layanan pendidikan tinggi bermutu dan berdaya saing internasional dan berkesetaraan melalui lima program utama yaitu peningkatan akses, peningkatan mutu, peningkatan relevansi, daya saing dan peningkatan tata kelola (Renstra Kemendikbud-Ditjen Dikti 2010-2014 ).

Menurut Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, salah satu tujuan utama di bidang Pendidikan Tinggi untuk Pelita VI adalah penataan sistem pendidikan tinggi agar lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan. Dengan demikian, untuk dapat membangun kemampuan lulusan Perguruan Tinggi yang kompetitif dan berdaya saing tinggi, maka harus dilaksanakan secara bersama-sama, konvergen dan sinergis dalam hal pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kesejahteraan bangsa.

Peran alumni sangat penting bagi almamaternya. Menurut Widyanto (2010) terdapat empat peran alumni terhadap almamater. Peran tersebut antara lain yaitu:

1. Alumni berperan sebagai katalis dengan memberikan berbagai masukan kritis yang mengarah pada perbaikan. Pengalaman alumni dapat menghasilkan dan menawarkan berbagai konsep, ide, pemikiran, masukan dan kritik yang membangun bagi almamaternya.
2. Sebagai agen pemasaran secara tidak langsung. Alumni yang berprestasi dan berhasil dalam

pekerjaan serta memiliki kompetensi yang mumpuni dapat memainkan fungsi penting dalam membangun opini publik.

3. Sebagai penyedia jaringan dan pencitraan almamater. Alumni sebagai produk utama dari lembaga pendidikan diharapkan mampu mengembangkan jaringan dan membangun pencitraan insitusi di luar. Pengembangan jaringan yang dilakukan oleh alumni menjadi potensi strategis untuk membuka berbagai peluang dan meningkatkan daya saing suatu almamater pendidikan. Adanya jaringan alumni yang kuat bermanfaat dan berdampak langsung bagi sesama alumni lainnya terutama dalam bursa kerja.
4. Sebagai *role model* bagi calon lulusan. Keberadaan alumni di berbagai bidang usaha, lapangan pekerjaan dan institusi pendidikan dapat memberikan gambaran dan inspirasi kepada lembaga pendidikan. Dengan demikian dapat memotivasi para calon lulusan dalam menentukan prioritas dan cita-cita mereka ke depan.

Robbin (2002:55) mendefinisikan motivasi sebagai keinginan untuk melakukan kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi bagi tujuan-tujuan tertentu, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi suatu kebutuhan individual. Motivasi berkaitan dengan mental sebagai tenaga pendorong atau penggerak yang mengarahkan dan mempertahankan tingkah laku. Motivasi tersebut memegang peranan yang sangat penting dalam bekerja.

Terdapat berbagai macam teori motivasi, salah satu teori yang paling mendasar yaitu Teori Motivasi Kebutuhan yang dikemukakan oleh Abraham Maslow. Teori motivasi yang dikembangkan oleh Abraham H. Maslow pada intinya menjelaskan bahwa manusia mempunyai lima tingkat atau hierarki kebutuhan. Tingkatan pertama yaitu kebutuhan fisiologikal (*physiological needs*), seperti : rasa lapar, haus, istirahat. Tingkatan kedua adalah kebutuhan rasa aman (*safety needs*) yang mencakup keamanan

fisik, mental, psikologikal dan intelektual. Tingkatan ketiga adalah kebutuhan akan kasih sayang (*love needs*). Tingkatan keempat merupakan kebutuhan akan harga diri (*esteem needs*), yang pada umumnya tercermin dalam berbagai simbol-simbol status. Tingkatan paling tinggi adalah kebutuhan akan aktualisasi diri (*self actualization*), dalam arti tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya sehingga berubah menjadi kemampuan nyata.

Kebutuhan-kebutuhan pertama atau tingkat dasar (fisiologis) dan kedua (keamanan) terkadang diklasifikasikan dengan menggolongkannya sebagai kebutuhan primer, sedangkan yang lainnya dikenal pula dengan klasifikasi kebutuhan sekunder. Terlepas dari cara penentuan klasifikasi kebutuhan tersebut, setiap orang akan berbeda sifat, jenis dan intensitas kebutuhan antara satu sama lain. Hal tersebut dapat terjadi karena manusia merupakan individu yang unik. Kebutuhan manusia itu tidak hanya bersifat materi, akan tetapi bersifat psikologikal, mental, intelektual dan bahkan juga spiritual.

*Tracer study* menurut Schomburg (2003: 11) didefinisikan sebagai pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi mengenai kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar penyusunan rencana aktivitas untuk penyempurnaan di masa yang akan datang. Informasi yang berasal dari lulusan seperti misalnya informasi mengenai pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pasar, kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi, posisi pekerjaan, dan profil kerja alumni lainnya digunakan sebagai bahan perbaikan. Selain itu, para lulusan dapat juga diminta untuk menilai kondisi studi mereka selama mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran.

Finch dan Crunkilton (1979) menyatakan bahwa *tracer study* bertujuan untuk mengetahui

mobilitas alumni, kepuasan alumni terhadap pekerjaannya, pandangan pemberi kerja terhadap kinerja alumni dan mengetahui peran program pendidikan telah mempersiapkan alumni untuk mengembangkan karier lebih lanjut. Menurut Halasz dan Behm (1982), tujuan *tracer study* adalah untuk perencanaan program, pembuatan keputusan, pengembangan profesional, perbaikan program, bentuk akuntabilitas dan akreditasi. Hasil *Tracer Study* dapat digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan yang telah dilakukan terhadap anak didiknya. *Tracer study* merupakan hal penting dalam institusi perguruan tinggi. Dalam penentuan akreditasi, data hasil *Tracer Study* menjadi poin yang dipersyaratkan melalui parameter masa tunggu lulusan, persentase lulusan yang sudah bekerja, dan penghasilan pertama yang diperoleh.

Profil lulusan menggambarkan pekerjaan lulusan Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMMagelang. Profil lulusan ini meliputi lima hal yaitu kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi, masa tunggu lulusan, motivasi bekerja, gaji yang diterima dan lama masa studi mahasiswa. Data tersebut diperlukan dan digunakan sebagai bahan isian borang akreditasi program studi

Kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi menggambarkan jenis pekerjaan alumni sesuai dengan bidang studi yang ditekuni dalam perkuliahan. Masa tunggu lulusan merupakan lama waktu menunggu lulusan (dalam bulan) sampai mereka mendapatkan pekerjaan yang pertama kali sesudah lulus sarjana yaitu dihitung setelah yudisium. Motivasi bekerja merupakan motivasi lulusan dalam menerima atau memperoleh pekerjaan pertama setelah lulus. Gaji yang diterima menggambarkan besaran gaji atau penghasilan yang didapatkan dari pekerjaan pertama setelah kelulusan dan gaji yang diterima dari pekerjaan saat ini. Lama masa studi merupakan jangka waktu lulusan dalam masa perkuliahan pertama sampai kelulusan wisuda.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Kajian *tracer study* ini merupakan jenis penelitian deskriptif evaluatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil pekerjaan lulusan pada Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang. Variabel profil lulusan, meliputi: 1) jenis kelamin dan umur 2) jenis pekerjaan, 3) kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi 4) penghasilan pertama dan saat ini yang diperoleh 5) masa tunggu dalam memperoleh pekerjaan 6) masa studi 7) motivasi bekerja.

### Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Responden dalam penelitian ini adalah alumni jurusan Akuntansi FEB UMMagelang Tahun Akademik 2013-2016. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik survei dengan penyebaran kuesioner. Kuesioner terdiri dari pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka yang harus dijawab oleh responden. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik *snowball sampling*.

### Metode Analisis Data

Penelitian evaluasi ini bersifat deskriptif. Semua data yang dikumpulkan melalui kuesioner dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendapatkan deskripsi secara lengkap dan akurat dari suatu situasi (Boyd et al, 1989 dalam Kuncoro, 2009).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Responden

Kuesioner yang disebarakan berjumlah 210 responden. Akan tetapi hanya 81 responden yang dapat diolah, sehingga persentase jumlah kuesioner yang dapat digunakan untuk penelitian sebesar 38,5%. Karakteristik responden yaitu

lulusan Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi UMMagelang secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1**  
**Karakteristik Responden**

No	Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase	
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	53	65,4%
		Perempuan	28	34,6%
2	Usia	20-25 tahun	61	75,3%
		26-30 tahun	17	20,9%
		dias 30 tahun	3	3,7%
3	Angkatan kelulusan	2013	7	8,6%
		2014	12	14,8%
		2015	24	25,9%
		2016	38	46,9%

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel karakteristik responden, dapat diketahui bahwa berdasarkan jenis kelamin, alumni laki-laki yang mendominasi dalam *tracer study* ini sebanyak 65,4%. Rentang usia sebagian besar berada pada kisaran 20-25 tahun sebesar 75,3%. Hal ini menunjukkan sebagian besar alumni merupakan *fresh graduate*. Alumni angkatan lulusan tahun 2016 paling banyak menjadi responden dalam kajian *tracer study* ini, disusul oleh angkatan kelulusan 2015 dan 2016.

### Relevansi Jenis Pekerjaan dengan Bidang Studi

Hasil analisis statistik terkait relevansi atau kesesuaian jenis pekerjaan alumni yang dijalani saat ini dengan bidang studi yang ditekuni pada masa kuliah dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2.**  
**Kesesuaian Jenis Pekerjaan dengan Bidang Studi**

Kesesuaian Jenis Pekerjaan dengan Bidang Studi	Jumlah	Persentase (%)
Sesuai	69	85,2%
Tidak Sesuai	12	14,8%
<b>Total</b>	<b>81</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan pada Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa lulusan Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMMagelang sebagian besar mampu terserap dalam industri yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki lulusan. Hal ini mengindikasikan bahwa kurikulum pendidikan yang ada di Prodi S1 Akuntansi dapat memenuhi kebutuhan kualifikasi dan kompetensi industri/perusahaan. Beberapa alumni yang bekerja tidak relevan dengan bidang studi akuntansi antara lain menjadi pengajar Taman Kanak-Kanak, *sales marketing*, guru mengaji, dan tutor tingkat Sekolah Dasar.

Sedangkan untuk hasil tabulasi kuesioner yang berkaitan tentang data Jenis Pekerjaan Alumni disajikan pada Tabel 3 berikut ini.

**Tabel 3.**  
**Jenis Pekerjaan Alumni**

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Sektor Jasa	50	61,7%
Sektor Manufaktur	22	27,2%
Wirausaha	6	7,4%
Lainnya	3	3,7%
Total	81	100%

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan pada Tabel 3, jenis pekerjaan lulusan Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang didominasi pada sektor jasa, yaitu sebesar 61,7%. Latar belakang pendidikan alumni yaitu bidang bisnis dan ekonomi khususnya akuntansi memberikan kesesuaian sektor kerja dengan kompetensi yang dimiliki. Selain itu, sebaran sektor industri di Magelang dan sekitarnya sebagian besar adalah perusahaan pembiayaan dan perbankan, sehingga sektor industri jasa menempati urutan pertama. Urutan kedua diempati oleh jenis pekerjaan alumni pada sektor manufaktur, baik sebagai administrasi dan keuangan maupun bagian lain. Selanjutnya di

bidang wirausaha sebesar 7,4%. Angka tersebut masih kecil dibandingkan dengan sektor lain. Namun demikian sudah menjadikan bukti bahwa alumni Prodi S1 Akuntansi FEB UMMagelang tidak hanya menjadi *job seeker* tetapi sebagian dari mereka berani menjadi *job creator*.

#### Masa Tunggu Lulusan

Hasil tabulasi untuk masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan disajikan dalam Tabel 4 berikut

**Tabel 4**  
**Masa Tunggu Responden untuk bekerja**

Keterangan	Jumlah	Prosentase
<b>Waktu Tunggu:</b>		
1 bulan	30	37%
2 bulan	32	39,5%
3 bulan	8	9,8%
4 Bulan	4	4,9%
5 Bulan	3	3,7%
6 bulan	2	2,5%
7 bulan	1	1,2%
8 bulan	1	1,2%
Total	81	100%

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan pada hasil analisis statistik yang disajikan dalam Tabel 4, dapat disimpulkan bahwa keterserapan alumni Prodi Akuntansi S1 FEB UMMagelang di dunia kerja sudah bagus. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata waktu tunggu alumni dalam memperoleh pekerjaan pertama sebegini besar berkisar dalam rentang 1-2 bulan. Masa tunggu memperoleh pekerjaan yang relatif singkat dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Adanya jaringan alumni yang cukup kuat. Hal ini terbukti dengan banyaknya *fresh graduate* yang bekerja di perusahaan yang sama dengan para lulusan sebelumnya. Adanya jaringan konektivitas alumni dari berbagai angkatan memudahkan lulusan *fresh graduate* untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus dalam waktu yang cukup singkat.

## 2. Konektivitas FEB UMMgl dengan para *stakeholder*

Terdapatnya kerjasama yang dilakukan pihak fakultas dengan beberapa perusahaan terkait lowongan kerja menyebabkan lulusan akan cepat terserap dalam pasar dunia kerja. Hal ini juga mengindikasikan bahwa lulusan Program Studi S1 Akuntansi memiliki kompetensi yang bersaing dengan lulusan lainnya, sehingga stakeholder percaya dengan alumni Prodi Akuntansi FEB UMMMagelang.

### Motivasi Bekerja

Motivasi bekerja merupakan dorongan yang menyebabkan alumni menerima atau menolak suatu pekerjaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lulusan Prodi S1 Akuntansi FEB UMMMagelang mempunyai berbagai macam motivasi dalam pertimbangan penerimaan pekerjaan mereka. Secara rinci, motivasi bekerja alumni dapat dilihat dalam Tabel 5 berikut.

**Tabel 5**  
**Motivasi Bekerja**

Keterangan	Jumlah	Prosentase
<b>Motivasi :</b>		
1. Sesuai bidang	25	30,8%
2. Gaji	38	46,9%
3. Bakat/hobi	9	11,1%
4. Karir	2	2,4%
5. Lain-lain	7	8,6%
Total	81	100%

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan pada Tabel 5, sebagian besar motivasi alumni dalam bekerja adalah karena dorongan gaji yaitu sebesar 46,9%. Urutan kedua yaitu motivasi kesesuaian dengan bidang studi selama kuliah (30,8%), selanjutnya faktor bakat/hobi sebanyak 11,1%, faktor karir sebesar 2,4% dan motivasi lain-lain sebanyak 8,6%.

Motivasi terbesar para alumni dalam menerima tawaran pekerjaan maupun mendapatkan pekerjaan adalah faktor gaji. Sebagian besar lulusan adalah *fresh graduate*

yang menginginkan mendapatkan pekerjaan setelah lulus dengan motivasi gaji. Sesuai dengan tingkatan pertama teori motivasi Abraham H. Maslow, seseorang akan memenuhi faktor kebutuhan fisiologis terlebih dahulu. Kebutuhan tersebut akan dapat terpenuhi dengan tersedianya uang sebagai alat tukar. Oleh karena itu, gaji merupakan motivasi terbesar yang mendorong lulusan dalam bekerja.

Faktor kedua adalah motivasi kesesuaian bidang studi. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian alumni tetap mempertimbangkan relevansi antara bidang studi selama perkuliahan dengan pekerjaan mereka. Sehingga kompetensi yang dimiliki sejalur dengan bidang pekerjaan. Lebih lanjut, faktor kesesuaian dengan bakat dan hobi juga menjadi pertimbangan dalam memilih pekerjaan. Motivasi karir menduduki peringkat terendah. Berdasarkan hasil wawancara via telepon, sebagian besar alumni bekerja karena faktor pemenuhan kebutuhan hidup, segera mendapatkan gaji. Sehingga tidak memperhitungkan faktor karir mereka dimasa yang akan datang. Sebagian dari alumni juga terdorong oleh motivasi mencari pengalaman dan bekerja sebagai “batu loncatan” untuk pekerjaan pertama kali mereka. Setelah pengalaman didapatkan, faktor karir selanjutnya akan menjadi pertimbangan.

### Gaji yang Diterima

Hasil tabulasi untuk besaran gaji yang diterima dari pekerjaan pertama disajikan dalam Tabel 6 berikut.

**Tabel 6.**  
**Gaji Pertama para Alumni**

Keterangan	Jumlah	Prosentase
<b>Gaji Awal:</b>		
1. < Rp1.000.000,-	1	1,2%
2. Rp1.000.000,- s/d Rp 2.000.000,-	48	59,3%
3. Rp2.000.000,- s/d Rp 3.000.000,-	16	19,6%
4. > Rp3.000.000,-	16	19,6%
<b>Total</b>	81	100%

Sumber: Data primer diolah, 2017

Tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan memperoleh gaji pertama kali sebesar Rp1.000.000,00 sampai dengan Rp2.000.000,00 yaitu sebanyak 59,3% . Hasil ini mengindikasikan bahwa lulusan kita yang *fresh graduate* mendominasi pekerjaan rata-rata yang menawarkan gaji setara UMR. Sebesar 19,6% lulusan memperoleh gaji sekitar 2 juta – 3 juta dan lebih dari 3 juta. Hal ini berarti para lulusan Prodi S1 Akuntansi FEB UMMagelang mampu bersaing untuk mendapatkan pekerjaan yang mapan dengan gaji yang cukup besar.

**Lama Masa Studi**

Hasil tabulasi kuesioner untuk lama masa studi lulusan disajikan dalam Tabel 7 berikut.

**Tabel 7**  
**Lama Masa Studi Lulusan**

Keterangan	Jumlah	Prosentase
<b>Lama Studi:</b>		
1. 3-4 tahun	38	46,9%
2. 5-6 tahun	39	48,1%
3. > 6 tahun	4	5%
<b>Total</b>	81	100%

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan pada hasil analisis statistik, hampir setengah dari jumlah responden telah berhasil kuliah tepat waktu yaitu antara 3-4 tahun. Sebagian besar sebanyak 48,1% mampu menyelesaikan masa perkuliahan antara 5-6 tahun dan sebesar 5% lebih dari 6 tahun.

Hasil kajian *tracer study* ini memberikan gambaran deskriptif mengenai profil lulusan Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang angkatan tahun kelulusan 2013-2016 (Tabel 8). Sebagian besar responden adalah laki-laki dengan rentang usia 20-25 tahun. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan yang didapatkan oleh alumni telah sesuai dengan bidang studi akuntansi. Bidang pekerjaan didominasi oleh sektor jasa, terutama

pada bidang keuangan dan perbankan. Masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan pertama mereka rata-rata selama dua bulan dari wisuda dengan gaji yang diperoleh sekitar Rp1.000.000,00 sampai dengan Rp2.000.000,00.

Sebagian besar alumni bekerja dengan motivasi ingin segera mendapatkan gaji dan belum mempertimbangkan karir selanjutnya. Hal ini dimungkinkan responden didominasi oleh usia muda (*fresh graduate*) yang membutuhkan pengalaman kerja. Selain itu, adanya pengaruh eksternal baik dari keluarga maupun lingkungan sekitar yang memaksa mereka untuk segera mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Lama masa studi lulusan sekitar 5-6 tahun.

**Tabel 8**  
**Aspek Outcome dengan responden**

No	Aspek	Dominan	Jumlah
1	Jenis kelamin	Laki-laki	65%
2.	Usia	20-25 tahun	75%
3	Kesesuaian pekerjaan	Sesuai	85%
4	Lama Studi	5-6 tahun	48%
5	Jenis Pekerjaan	Sektor Jasa	62%
6	Waktu tunggu	2 bulan	40%
7	Motivasi	Gaji	47%
8	Gaji Awal	Rp1.000.000,- s/d Rp 2.000.000,-	59%

Sumber: Data primer diolah, 2017

Analisis dari pertanyaan terbuka terkait kritik dan saran yang ditujukan kepada Program Studi S1 Akuntansi secara garis besar para lulusan mengusulkan perlunya pelatihan dan pendalaman bahasa inggris dan TOEFL, karena kualifikasi pada perusahaan banyak yang mensyaratkan TOEFL dan kemampuan bahasa asing. Selain itu perbaikan sarana dan prasarana dalam menunjang akademik seperti tersedianya buku referensi terbaru dan jaringan internet yang mendukung. Selain itu jaringan alumni untuk diperkuat terutama mengenai informasi lowongan pekerjaan.

Saran dan masukan tersebut merupakan bahan evaluasi untuk kajian pengembangan dan perbaikan kualitas pendidikan program studi. Berdasarkan hasil survei, beberapa kebijakan telah dilaksanakan sebagai tindak lanjut hasil survei *tracer study*. Hasil studi pelacakan lulusan telah digunakan oleh institusi dan program studi terutama perbaikan mengenai : (1) kurikulum, (2) proses pembelajaran, (3) informasi pekerjaan pasar kerja, dan (4) memperkuat jejaring alumni.

---

## KESIMPULAN DAN SARAN

---

### Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil alumni setelah mereka lulus dari perkuliahan. Profil ini meliputi kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi, jenis pekerjaan, waktu tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan, gaji pertama, dan motivasi mereka dalam mendapatkan pekerjaan. Hasil *tracer study* ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah mempunyai kompetensi dasar yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Sebagian besar jenis pekerjaan juga sudah sesuai dengan bidang studi yang ditekuni. Artinya lulusan prodi Akuntansi FEB UMMagelang dapat terserap ke dunia kerja dengan baik, meskipun pada pekerjaan pertama sebagian besar motivasi mereka untuk mencari pengalaman. Hasil *tracer study* ini digunakan sebagai bahan masukan dalam pengembangan kurikulum dan sistem pendidikan di Prodi Akuntansi FEB UMMgl. Dengan demikian kualitas pembelajaran dapat terjamin untuk menghasilkan kualitas lulusan yang berdaya saing global dengan kompetensi yang relevan dan sesuai kebutuhan dunia kerja.

### Saran

*Tracer study* ini masih terbatas pada deskripsi profil lulusan serta pertanyaan terbuka terkait kritik dan saran. Oleh karena itu, belum dapat dianalisa secara lebih mendetail mengenai relevansi kurikulum dan kebutuhan dunia kerja.

Saran untuk penelitian *tracer study* selanjutnya yaitu memasukkan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja serta penilaian sarana dan prasarana serta pelayanan dosen maupun tenaga kependidikan ke dalam bagian kuesioner. Bagian tersebut diukur dengan skala *likert*, tidak hanya berupa pertanyaan terbuka saja. Dengan demikian, dapat dianalisis secara mendetail komponen-komponen penting untuk menunjang perbaikan sistem pendidikan di Prodi Akuntansi FEB UMMagelang.

---

## DAFTAR PUSTAKA

---

- Finch, C.R. & Crunkilton, J.R. (1979). *Curriculum Development in Vocational and Technical Education: Planning Content and Implementation*. USA: Allyn & Bacon, A Viacom Company Needham Heights, MA 02494
- Handayani, Titik. (2015). Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Di Indonesia Dengan Kebutuhan Tenaga Kerja Di Era Global. *Jurnal Kependudukan Indonesia*. Vol. 10 No. 1, 53-64.
- Halasz, Ida; Behm, Karen. (1982). *Evaluating Vocational Education Programs. A Handbook for Corrections Educators. Research and Development Series No. 227. National Center for Research in Vocational Education*, National Center Publications, Box F, 1960 Kenny Rd., Columbus, OH 43210.
- Kurnia, Inung. 2017, 28 April. "Perguruan Tinggi Harus Tingkatkan Relevansi Dengan Dunia Industri". Tersedia *online* di <http://menara62.com/2017/04/28/perguruan-tinggi-harus-tingkatkan-relevansi-dengan-dunia-industri/> (diakses pada 22 Mei 2017).
- Kuncoro, Mudrajad. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi, Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?*. Erlangga: Jakarta.

- Robbins Stephen P., 2002. *Essentials of Organizational Behavior* (Terjemahan), Edisi Kelima, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Schomburg, Harald. (2003). *Handbook for Graduate Tracer Study*. Moenchebergstrasse Kassel, Germany: Wissenschaftliches Zentrum für Berufsun- Hochschulforschung, Universität Kassel.
- Widyanto, Hanif A. (2010). Peran Strategis Alumni Bagi Pengembangan Sekolah. *Majalah elektronik Ikastrara, Edisi 25 Januari 2010*. Situs <http://edukasi.kompasiana.com/2010/01/25/peran-strategis-alumnibagi-pengembangan-sekolah/>(diakses pada 22 Mei 2017).